

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik dan diteliti dengan desain penelitian *cross sectional* dengan melihat profil anemia pada sampel pengguna metamfetamin. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas berupa pengguna metamfetamin, sedangkan variabel terikatnya adalah profil anemia pada warga binaan (WBP) di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Bandar Lampung.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan September 2024.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Bandar Lampung.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah para warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Bandar Lampung dengan jumlah warga binaan yaitu 868 orang warga binaan.

##### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini merupakan bagian dari populasi yakni 30 orang pengguna narkoba dengan jenis metamfetamin yang sedang menjalani rehabilitasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

##### **1) Kriteria inklusi**

- a. Pengguna metamfetamin yang tidak memiliki penyakit bawaan.
- b. Warga binaan yang sedang menjalani rehabilitasi di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Bandar Lampung.

## 2) Kriteria eksklusi

- a. Pengguna narkoba selain jenis metamfetamin.

## D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Bebas Pengguna metamfetamin	Warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Bandar Lampung yang menggunakan metamfetamin	Ceklist	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengguna metamfetamin</li> <li>• Bukan pengguna metamfetamin</li> </ul>	Kategori
Variabel Terikat Profil anemia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah eritrosit</li> <li>• Hemoglobin</li> <li>• Hematokrit</li> <li>• MCV</li> <li>• MCH</li> <li>• MCHC</li> </ul>	Folometrik impedance	Hematology Analyzer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Normal</li> <li>• Tidak Normal</li> </ul>	Kategori

## E. Pengumpulan Data

### 1. Persiapan penelitian

- a. Penulisan pustaka untuk memperoleh perspektif ilmiah dari penelitian
- b. Pra survey pada lokasi penelitian yaitu di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Bandar Lampung.
- c. Pengajuan surat izin penelitian ke Direktur Poltekkes Tanjungkarang untuk di teruskan kepada Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Bandar Lampung.
- d. Setelah mendapat surat izin dari Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Bandar Lampung, kemudian melakukan penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Bandar Lampung.

## 2. Prosedur Pemeriksaan

### a. Alat

Spuit 3 cc, Tabung EDTA (tutup berwarna ungu tua), tourniquet, bantal/boneka kecil penyanggah tangan, kapas alkohol, kapas kering, plester, hematologi analyzer.

### b. Bahan

Darah vena minimal 1 cc.

## 3. Cara Kerja

### a. Prosedur pengambilan sampel

- 1) Siapkan alat-alat yang akan digunakan.
- 2) Menjelaskan sedikit tentang proses pengambilan darah yang akan dilakukan.
- 3) Letakkan tangan pasien lurus di atas meja dengan telapak tangan menghadap ke atas.
- 4) Pasang tourniquet kira-kira 3 jari di atas siku untuk membendung aliran darah.
- 5) Petugas Laboratorium menyuruh pasien untuk menggenggam.
- 6) mencari lokasi pembuluh darah yang akan ditusuk dengan ujung telunjuk kiri dalam keadaan tangan pasien menggenggam.
- 7) membersihkan lokasi pengambilan darah dengan kapas Alkohol 70% dengan arah melingkar kearah luar dan membiarkan kering.
- 8) meregangkan kulit dengan ibu jari kiri diatas pembuluh darah yang akan ditusuk kemudian, tusukkan jarum dengan sisi miring menghadap ke atas membentuk sudut  $\pm 25^\circ$ .
- 9) menarik jarum sedikit dan mengarahkan ke arah vena yang tepat jika darah tidak langsung keluar.
- 10) membuka genggaman tangan pasien dan tourniquet diregangkan lalu hisap darah sesuai dengan kebutuhan pemeriksaan.
- 11) meletakkan kapas dan menarik spuit pelan-pelan.
- 12) menekan kapas yang ada pada tusukan dan ditutup dengan plester.
- 13) Petugas Laboratorium menyarankan pasien untuk menekan bekas tusukan selama 2 menit untuk mencegah perdarahan bekas tusukan.

- 14) melepas jarum dari spuit dan darah di alirkan ke tabung melalui dinding tabung.
  - 15) memberi label pada botol lalu buang spuit kedalam *safety box*.
- a. Prosedur pemeriksaan sampel
1. Petugas menyiapkan Hematologi Analyzer set
  2. Petugas melakukan pengecekan Reagen diluen dan Lyser bila habis ganti baru.
  3. Petugas melakukan pengecekan botol drainase, bila penuh buang.
  4. Petugas melakukan pengecekan kertas printer hasil, bila habis ganti baru.
  5. Petugas mencolokkan kabel *power* ke sumber listrik.
  6. Petugas menekan tombol *power*.
  7. Petugas menunggu proses *rinse* dan *warming* alat selama sekitar 10 menit.
  8. Petugas melakukan *background check* dengan cara klik *new sample, next profile*,
  9. Petugas melihat SEQ, tampilan berubah dari *blood* menjadi *background*.
  10. Petugas memilih/ meng Klik tombol *start 1:1*, tunggu proses
  11. Petugas menunggu sampai proses *background check* selesai
  12. Bila nilai *background* melebihi limit, petugas memilih/ meng klik menu.
  13. Petugas menekan tombol *prime system*, Pilih opsi *OK*
  14. Petugas menunggu hingga proses *prime system* selesai.
  15. Petugas mengulangi *background check*, bila hasil bagus bisa dilanjutkan ke pemeriksaan pasien atau kontrol.
  16. Petugas menekan pilihan *new Sample*.
  17. Petugas memasukkan ID pasien
  18. Petugas memastikan SEQ pada posisi *Blood*
  19. Petugas melakukan pemeriksaan sampel *Whole blood* dengan jumlah diatas 1 cc

- a. Homogenkan sampel
  - b. Letakkan tabung sampel pada jarum sample 1:1 sampai jarum terendam penuh.
  - c. Klik *start*,
  - d. Segera pindahkan sampel setelah ada tanda klik dari alat
  - e. Tunggu proses sampai hasil muncul di layar alat.
  - f. Catat hasil pemeriksaan pada buku regester.
20. Pemeriksaan sampel *Whole blood* jumlah sampel kurang dari 1 cc
- a. Petugas memilih/menekan pilihan Menu
  - b. Petugas memilih/menekan pilihan dispens
  - c. Petugas menempatkan tabung kosong di jarum 1:200
  - d. Petugas memilih/menekan pilihan *start*
  - e. Petugas membuang cairan yang pertama
  - f. Petugas menekan pilihan start lagi, tamping cairan yang keluar
  - g. Homogenkan sampel
  - h. Pipet sampel darah sebangun 20 ul
  - i. Petugas menambahkan ke tabung pengenceran lalu homogenkan
  - j. Petugas meletakkan tabung sampel yang telah diencerkan pada jarum sample 1:200 sampai jarum terendam penuh ke dasar.
  - k. Petugas memilih/menekan pilihan start 1:200 sampai selesai penghisapan.
  - l. Petugas menunggu proses sampai hasil muncul di layar alat.

#### **4. Interpretasi Hasil Pemeriksaan**

Seseorang dinyatakan anemia apabila berdasarkan hasil penelitian pada pemeriksaan darah lengkap pasien ditemukan kadar hemoglobin, hematokrit, MCH, MCHC, dan MCV lebih rendah dari nilai normal masing-masing parameter dan berkurangnya sel darah merah (eritrosit) pada sampel pengguna metamfetamin tersebut.

#### **F. Pengolahan dan Analisa Data**

##### **1. Pengolahan data**

Peroses pengolahan data di lakukan setelah data terkumpul berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. *Coding* yaitu pemberian kode untuk memudahkan pengentrian data ketika di masukan ke komputer (*data entry*).
- b. *Entry data* yaitu memasukan data-data yang sudah terkumpul ke dalam aplikasi/program komputer, misalnya program SPSS for windows.

## **2. Analisis data**

Data skoring di peroleh dari hasil perhitungan pada penelitian yang sudah di lakukan dengan pemeriksaan darah lengkap yang dilihat dengan menggunakan alat Hematologi Analyzer dan di total dari keseluruhan sampel, untuk mengetahui pengaruh pengguna metamfetamin terhadap profil anemia maka data dianalisis menggunakan uji chi-square.

## **G. Ethical Clearance**

Penelitian dilakukan dengan menggunakan spesimen darah sebagai subjek dan sampel penelitian. Maka diperlukankaji etik terhadap penelitian yang dilaksanakan dengan cara memberikan naskah proposal ke Komite Etik Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang untuk penilaian kelayakan. Peneliti mendapatkan surat keterangan laik etik dengan nomor surat No.418/KEPK-TJK/V/2024. Penelitian dilakukan berdasarkan standar operasional prosedur yang telah ada dan seluruh identitas subjek penelitian bersifat rahasia. Keseluruhan biaya yang diperlukan untuk penelitian ini ditanggung oleh peneliti.